

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>

Dias Adi Dharma¹, Djunaidy², Prisila Damayanty³, Mala Sitianingsih⁴, Septiana Rindika Putri⁵, Thoha Solehudin⁶

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957
Jln. Moch Kahfi II No, 33 RT.1/RW.5 Srengseng Sawah, Kec Jagakarsa, Jakarta Selatan

E-mail Korespondensi: arraasitianingsih@gmail.com

Abstract - Currently, MSME players are increasing in number, but in their application they do not have adequate financial statements. This service was carried out in collaboration with the Open University, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Women Heads of Families (PEKKA) in Tapos District, Depok. The purpose of holding community service in Tapos District, Depok City is to increase insight, expertise, and knowledge to MSME actors regarding procedures for preparing financial statements based on financial standards that can be implemented in their business operations so that MSME actors can know their financial condition and can manage and plan their finances in a more structured manner by making financial statements. The method carried out is by presentations by resource persons, discussions and question and answer sessions and providing facilities such as transportation costs, providing snacks and lunch to the implementers of this community service activity and also to participants who attend this activity. The number of MSME participants who attended this activity amounted to 60 people. The results obtained from this activity are getting a good response, participants are expected to be able to compile and have the ability to make financial statements well.

Keywords : Socialization, Financial Reports, MSMEs

Abstrak - Saat ini para pelaku UMKM semakin banyak jumlahnya, namun dalam penerapannya belum memiliki laporan keuangan yang memadai. Pengabdian ini dilakukan atas kerja sama dengan Universitas Terbuka, para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Kecamatan Tapos, Depok. Tujuan diadakannya Pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Tapos Kota Depok ini adalah untuk meningkatkan wawasan, keahlian, dan ilmu pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasional usahanya sehingga para pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangannya serta dapat mengelola dan merencanakan keuangannya secara lebih terstruktur dengan dibuatkannya laporan keuangan. Metode yang dilakukan yaitu dengan presentasi oleh narasumber, diskusi dan sesi tanya jawab serta memberikan fasilitas seperti biaya transportasi, memberikan snack dan makan siang kepada pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini dan juga kepada peserta yang hadir dalam kegiatan ini. Jumlah peserta UMKM yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 60 orang. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu mendapatkan respon yang baik, peserta diharapkan mampu menyusun dan memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan dengan baik.

Kata Kunci : Sosialisasi, Laporan Keuangan, UMKM

I. PENDAHULUAN

Usaha Di dalam dunia pendidikan tinggi, terdapat tiga amanat yang harus dipenuhi dengan penuh tanggung jawab. Tiga prinsip utama tersebut dikenal sebagai Tridharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Dasar hukum untuk pelaksanaan Tridharma ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Angka 9 dan Angka 14, yang dengan jelas menegaskan tanggung jawab perguruan tinggi dalam menjalankan ketiga aspek tersebut. Akademisi, sebagai pendidik dan ilmuwan yang profesional, memiliki tanggung jawab penting untuk mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan serta teknologi melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sebagai intelektual yang berdedikasi, mereka membawa peranan utama dalam mendorong kemajuan dan penerapan ilmu pengetahuan dalam masyarakat. (Peraturan Undang-Undang, 2012). Melalui penegakan peraturan tersebut, kerjasama antara Dosen dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dengan Universitas Terbuka telah berhasil menuntaskan salah satu misi mulia dalam rangka menjalankan Tri Dharma, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan yang luar biasa ini berlangsung di Kantor Kecamatan Tapos Depok, melibatkan partisipasi aktif dari enam puluh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM sebagai pilar penting dalam perekonomian, merupakan wujud nyata usaha yang sebagian besar dijalankan oleh masyarakat dengan potensi luar biasa untuk menggerakkan roda perekonomian Indonesia (Al-Musfiroh et al., 2020) Dalam kontribusinya, UMKM tidak hanya menciptakan peluang kerja, tetapi juga menyediakan beragam layanan ekonomi bagi masyarakat yang jauh lebih luas. Pada praktiknya, UMKM pun tidak pernah lepas dari segala tantangan. (Pratiwi et al., 2021) Dalam mendukung dan memperkuat kemampuan UMKM, diperlukan perhatian nyata dari pemerintah, termasuk menyediakan fasilitas yang terukur dan menerapkan regulasi yang kondusif. Dalam esensinya, Usaha Mikro, Kecil, atau Menengah (UMKM) diartikan sebagai entitas usaha yang independen, penuh produktivitas, dan dapat dijalankan oleh individu maupun badan usaha di berbagai sektor ekonomi (Putra Wicaksono, 2021).

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, terdapat penjelasan menarik mengenai klasifikasi usaha. Usaha Mikro digambarkan sebagai kegiatan produktif yang ditekuni oleh para individu pemberani atau badan usaha berani yang memenuhi kriteria hukum sebagai usaha mikro. Usaha Kecil, di sisi lain, didefinisikan sebagai perpaduan antara semangat kewirausahaan dan kebebasan ekonomi yang dilakukan oleh para pemikir mandiri yang tak terikat oleh ikatan perusahaan anak. Usaha Menengah, yang merupakan bentuk usaha ekonomi yang menarik, dilakukan oleh jiwa-jiwa pemberani atau entitas usaha yang terbebas dari belenggu anak perusahaan atau cabang-cabang usaha besar maupun kecil. Dalam penjabaran undang-undang tersebut, pengklasifikasian status usaha mikro, kecil, atau menengah didasarkan pada ukuran kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang menggiurkan (Fitriany et al., 2023)

UMKM dalam melaksanakan kegiatannya tentu berkaitan dengan akuntansi. Namun sangat disayangkan, para UMKM ini biasanya dalam melakukan aktivitasnya tidak membuat laporan keuangan secara terperinci tetapi hanya membuat laporan keuangan secara sederhana. Maka berdasarkan uraian tersebut, Mahasiswa serta Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dan Universitas Terbuka sepakat menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara sosialisasi untuk menambah wawasan UMKM mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen yang mencatat informasi keuangan yang terkait dengan periode

waktu tertentu. Laporan keuangan meliputi beberapa jenis laporan seperti neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan terkait. Tujuan utama dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang kinerja keuangan serta menilai keadaan finansial suatu perusahaan, baik dalam keadaan positif maupun negatif. Dengan adanya laporan keuangan, juga dapat diketahui pula berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil usaha yang dijalankan. Laporan keuangan disiapkan dan disajikan mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan. (Avianto et al., 2020)

Karena kurangnya pemahaman dan kemampuan, laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM di Kecamatan Tapos Kota Depok kurang sesuai dengan SAK EMKM yang merupakan standar akuntansi keuangan yang independen dan dapat dimanfaatkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK EMKM dibuat secara sederhana, dengan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis. Menurut (Rabi'ah dkk, 2020) Nilai aset pada saat perolehan adalah sebesar jumlah uang tunai atau setara tunai yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Sedangkan, nilai historis suatu kewajiban mencerminkan jumlah uang tunai atau setara tunai yang mungkin akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Dalam konteks ini, biaya historis mengacu pada jumlah yang dibayar atau yang akan dibayar dalam bentuk uang tunai atau setara tunai untuk aset atau kewajiban tersebut. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang perlu dicatat hanyalah nilai aset dan kewajiban sesuai dengan biaya perolehannya (Avianto et al., 2020). Pencatatan serta penyusunan laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk pelaku UMKM. Karena pengelolaan keuangan yang baik akan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha (Al-Musfiroh et al., 2020) Menurut ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Pasal 35 Ayat 3 Tahun 2021 yang mengatur tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan pengembangan dan perubahan dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, terdapat beberapa kriteria yang diberikan kepada UMKM yaitu:

Usaha mikro adalah jenis usaha dengan modal terbatas, sekitar Rp. 1.000.000.000, tanpa termasuk aset tanah dan bangunan. Meskipun demikian, usaha mikro memiliki potensi pendapatan penjualan setiap tahun mencapai maksimal Rp. 2.000.000.000. Sementara itu, usaha kecil memiliki skala lebih besar dengan modal usaha berkisar antara Rp. 1.000.000.000 hingga Rp. 5.000.000.000 dan potensi pendapatan penjualan tahunan mencapai Rp. 2.000.000.000 hingga Rp. 15.000.000.000. Sedangkan usaha menengah memiliki modal antara Rp. 5.000.000.000 hingga Rp. 10.000.000.000 dan dapat mencapai pendapatan penjualan tahunan sebesar Rp. 15.000.000.000 hingga Rp. 50.000.000.000. Usaha mikro, kecil, dan menengah memainkan peran penting dalam perekonomian dengan kontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. (IAI, 2023)

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM ini, telah dilakukan tahap observasi. Dimana pada hasil observasi yang telah kita lakukan dengan Aparatur Kantor Kecamatan Tapos ini, maka dapat diketahui bahwa para pelaku UMKM belum mendapatkan bimbingan maupun pendidikan secara intensif. Dalam menjalani usahanya, UMKM masih memerlukan bimbingan agar kegiatan operasional usahanya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, kami dari Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 ingin membantu UMKM di Kecamatan Tapos untuk dapat lebih memahami dasar dasar penyusunan laporan keuangan, menambah kekuatan daya saing, serta memberikan motivasi agar lebih bersemangat dalam mengembangkan usaha.

Tujuan diadakannya gerakan ini, yaitu memberikan ilmu kepada UMKM di Kecamatan Tapos dalam membuat laporan keuangan sederhana agar dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan bisnis mereka. Dengan pemahaman yang baik mengenai laporan keuangan, UMKM diharapkan dapat mengidentifikasi performa keuangan secara tepat, membuat keputusan yang lebih terinformasi, dan mendapatkan dukungan finansial serta peluang kolaborasi yang lebih baik.

II. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 bertempat di Kantor Kecamatan Tapos Kota Depok. Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan ini diharapkan dapat mengedukasi, memberikan informasi, dan pemahaman mengenai pentingnya bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terkait pengetahuan yang mereka tidak mengetahuinya. Adapun jadwal waktu pelaksanaan pengabdian ini yaitu, dengan persiapan selama satu bulan, kegiatan inti yaitu pemberian materi di Kantor Kecamatan Tapos Kota Depok dilakukan selama satu hari, serta pelaporan kegiatan selama satu minggu. kegiatan inti pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui 2 tahap, yaitu:

1. Tahap Penyampaian Materi

Pada tahap penyampaian materi, kegiatan berlangsung dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh salah satu dosen dari Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957. Para pelaku UMKM yang hadir sangat aktif dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan, yang ternyata belum banyak diketahui dengan baik oleh kalangan UMKM. Para pelaku UMKM diberitahu bahwa laporan keuangan memainkan peran penting dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran bisnis mereka. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah agar laporan tersebut dapat tersusun dengan cepat dan juga digunakan untuk memantau stabilitas keuangan bisnis. Dengan pemahaman ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka dan memperkuat dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

2. Tahap Diskusi

Selanjutnya, setelah sesi penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi (tanya jawab) antara peserta untuk mendiskusikan hal-hal yang belum dimengerti atau ada pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada pemateri. Sesi diskusi ini menjadi momen yang sangat interaktif, karena sebagian peserta mengaku belum memiliki pemahaman yang jelas tentang cara pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Melalui diskusi ini, para peserta dapat mengklarifikasi berbagai aspek yang membingungkan dan memperoleh jawaban langsung dari pemateri, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penyusunan laporan keuangan. Sesi diskusi menjadi peluang berharga bagi UMKM untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemateri dan juga dari teman sejawat, sehingga diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka.

Dalam pelaksanaan PKM ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa program studi akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 yang berpartisipasi untuk melakukan

persiapan dari awal perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa dengan para dosen Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 dengan kolaborasinya bersama Universitas Terbuka. Setelah sesi penyampaian materi dan sesi diskusi, di penghujung acara yaitu penyerahan sertifikat kepada pemateri oleh Dr. Prisila Damayanty S.E., M.M., M.Ak kepada Indra Setiawan S.E., M.Ak

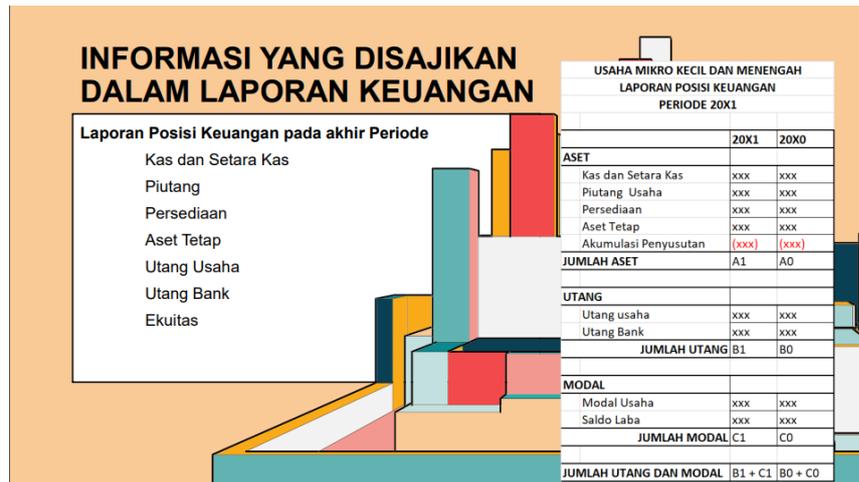
III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Secara teknis, pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Tapos berjalan dengan baik sesuai rencana. Kegiatan utama dari pengabdian ini adalah penyampaian materi oleh Indra Setiawan S.E., M.Ak, seorang dosen dari Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, secara langsung di Kantor Kecamatan Tapos Kota Depok. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada Jumat, 16 Juni 2023, mulai pukul 09.00 hingga 11.30 WIB. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 60 orang, yang merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Tapos Kota Depok, Jawa Barat.

Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada materi terkait penyusunan laporan keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Materi tersebut meliputi kriteria usaha mikro, yang didasarkan pada Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008, di mana usaha mikro memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000, tidak termasuk tanah dan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000. Selain itu, materi juga menjelaskan tujuan dari laporan keuangan, yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja usaha yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dan pengambilan keputusan ekonomi. Peserta juga memahami tujuan pengelolaan keuangan dalam berwirausaha, termasuk mencapai target dana di masa mendatang, melindungi dan meningkatkan kejayaan yang dimiliki, serta mengatur arus kas dengan bijaksana.

Dalam penyusunan laporan keuangan, peserta diberikan pemahaman tentang manfaatnya, termasuk kemampuan memberikan kepastian hasil, memberikan gambaran harga pasar, serta menjadi siklus kehidupan bisnis dan alat pengatur keuangan dalam aktivitas operasional. Selain itu, peserta juga mempelajari Siklus Akuntansi yang melibatkan berbagai tahap, seperti transaksi usaha, pembuatan bukti asli, pencatatan dalam buku harian (jurnal), pencatatan ke buku besar, neraca lajur, dan jurnal penyesuaian, hingga akhirnya menyusun laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

Informasi yang dijelaskan dalam laporan keuangan juga menjadi bagian penting dalam materi ini, termasuk laporan posisi keuangan yang mencakup aset kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas pada akhir periode. Selain itu, terdapat juga laporan laba rugi yang berisi pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak selama periode tertentu. Seluruh materi ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan informatif untuk mendukung pengelolaan keuangan UMKM secara efektif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Materi Pendampingan (Sumber: Dokumentasi 2023)

Gambar di atas merupakan salah satu poin dari materi yang diberikan, menjelaskan mengenai informasi-informasi yang tercantum atau terdapat di dalam laporan posisi keuangan. Informasi tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

Sebanyak 60 pemilik UMKM dari Kecamatan Tapos Kota Depok, Jawa Barat, turut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, kegiatan tersebut juga dihadiri oleh 5 dosen tetap dari program studi akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, 1 dosen dari Universitas Terbuka, dan anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957. Secara umum, terlihat bahwa UMKM masih mengalami kekurangan dalam pencatatan keuangan yang masih sederhana dan kurang bermanfaat sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi sangat relevan dan berperan penting dalam memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM sehingga dapat memberdayakan mereka secara ekonomi dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Melalui kegiatan yang telah kami lakukan, kami berhasil mengidentifikasi beberapa fakta yang menarik perhatian terkait UMKM dan penyusunan laporan keuangan. Pertama, ditemukan bahwa mayoritas UMKM masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya memberikan edukasi dan pelatihan yang lebih intensif kepada pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Kedua, ditemukan bahwa UMKM menghadapi keterbatasan dalam hal pengetahuan tentang perangkat lunak atau software akuntansi yang dapat membantu mereka dalam pengelolaan keuangan. Dalam era digital ini, penggunaan software akuntansi dapat memudahkan proses pencatatan dan analisis keuangan, sehingga perlu adanya upaya untuk memperkenalkan dan memberikan akses terhadap teknologi ini kepada para pelaku UMKM.

Terakhir, disadari bahwa banyak usaha UMKM mengalami penurunan kinerja karena kesalahan atau kekurangan dalam pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan yang akurat dan transparan sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis, perencanaan keuangan, dan mendapatkan dukungan dari pihak eksternal, seperti bank atau investor. Oleh karena itu, mendukung UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang

sesuai standar dan tepat waktu menjadi langkah krusial dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis UMKM.

Dengan pemahaman atas fakta-fakta ini, diharapkan dapat diambil tindakan lanjutan untuk memberikan bantuan dan dukungan yang lebih baik kepada UMKM dalam mengatasi tantangan terkait penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Dengan demikian, UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan kontribusi yang lebih besar pada perekonomian, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat secara luas.

Diharapkan, hasil dari pengabdian ini yaitu para UMKM dapat mengetahui bahwa akuntansi dasar laporan keuangan sangatlah penting dalam mengembangkan usaha para UMKM. Jika laporan keuangan dijalankan dengan benar dan baik, maka laporan keuangan tersebut dapat membantu UMKM dalam membuat keputusan.

IV. SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Tapos, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai rencana. Kegiatan utama meliputi penyampaian materi tentang penyusunan laporan keuangan untuk UMKM, yang dilaksanakan selama satu hari pada Jumat, 16 Juni 2023, dengan dihadiri oleh 60 pemilik UMKM dari Kecamatan Tapos. Dari kegiatan ini, terlihat bahwa mayoritas UMKM masih kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan, serta menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan tentang software akuntansi. Hasilnya, banyak usaha UMKM yang mengalami penurunan karena kekurangan dalam pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, penyuluhan dan pelatihan mengenai laporan keuangan bagi UMKM menjadi sangat penting untuk membantu pengelolaan keuangan bisnis mereka dan meningkatkan daya saing serta pertumbuhan usaha. Diharapkan, ilmu pengetahuan dan pemahaman yang diberikan dapat bermanfaat dan diaplikasikan dengan baik oleh para UMKM dalam usaha mereka masing-masing, sehingga dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi secara luas.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Kecamatan Tapos Kota Depok atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, serta atas penyediaan sarana dan prasarana yang sangat mendukung. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pelaku UMKM yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu dari kesibukan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang kami sampaikan dapat memberikan manfaat yang nyata dan dapat diaplikasikan dengan baik di usaha masing-masing. Harapan kami, informasi dan keterampilan yang telah diberikan dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka, mengatasi berbagai tantangan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Semoga UMKM semakin berkembang dan memberikan dampak positif bagi diri mereka sendiri, komunitas, dan perekonomian secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Al-Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, R. M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 193–205.
<https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.113>
- Avianto, A., Rizky, Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). *Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. 1(2), 94–109.
- Fitriany, F., Damayanty, P., Wildayani, A., Istinganah, I., Nuradilah, K., Rahmadi, Z. T., Keuangan, L., & Masyarakat, P. (2023). *Kami 1 abdi j*. 6(1), 1–13.
- IAI. (2023). *SAK ETAP UMKM*. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM)
- Pratiwi, N. Y., Febiyana, F., Christanti, M., Permatasari, A. D., Siregar, M., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Djunaidy, D. (2021). Membantu Umkm Dalam Memasarkan Produk Di Marketplace Shopee Dan Tokopedia. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(2), 135–142.
<https://doi.org/10.55122/teratai.v2i2.321>
- Rabi'ah dkk. (2020). Abdi kami. *Jurnal ABDI KAMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 201–211.
- Di, P., Rawat, K., & Suherman, I. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan R1*. 2(6), 1199–1202.
- Peraturan Undang-Undang. (2012). UUD Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. *Undang-Undang, Kolisch 1996*, 49–56.
- Putra Wicaksono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pelaku Umkm Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- UUD R1. (2016). *UUD RI Nomor 20*. 1–23.